

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pengkajian tanggal 30 September 2021 diperoleh data Ny. E dengan diagnosa medis Close fraktur humerus 1/3 medial dextra dengan kronologis Ny. E (67 tahun) dibawa ke IGD setelah jatuh terpeleset dirumah saat sedang menyapu. Posisi jatuh tangan menumpu badan. Dalam pengkajian pasien mengalami nyeri pada lengan kanan. Keadaan saat di IGD pasien mengalami kesakitan. Hasil pemeriksaan GCS 15 (E4V5M6) kesadaran CM, hasil pemeriksaan TTV, TD : 130/90 mmHg, nadi : 84 x/menit, RR : 20x/menit, suhu : 36,4⁰C, akral teraba hangat, SpO2 99%.
2. Diagnosa keperawatan yang muncul pada kasus ini adalah nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik (trauma), gangguan mobilitas fisik berhubungan dengan kerusakan integritas struktur tulang dan ansietas berhubungan dengan krisis situasional.
3. Dalam membuat intervensi keperawatan disesuaikan dengan diagnosa yang ditegakkan sehingga mendapatkan tujuan yang diinginkan. Tujuan utama dalam penanganan awal fraktur adalah untuk mempertahankan kehidupan pasien dan mempertahankan baik anatomi maupun fungsi ekstrimitas seperti semula
4. Implementasi keperawatan pada klien fraktur humerus antara lain melakukan bidai dan armsling dilengan kanan serta diberikan edukasi ansietas.
5. Evaluasi hasil didapatkan masalah nyeri, gangguan mobilitas fisik dan ansietas teratasi sebagian. Faktor yang menjadi pendukung utama keberhasilan adalah pasien sangat kooperatif terhadap segala tindakan yang diberikan perawat.
6. Menjadi catatan dalam kasus Closed fracture humerus ini adalah adanya kemungkinan diagnosa defisit perawatan diri dari pasien yang terkadang masih rancu penegakan diagnosisnya dengan diagnosa gangguan mobilitas fisik, penulis harus jeli dan cermat dalam melakukan pengkajian sehingga bisa memilih diagnosis yang tepat untuk pasien.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas setelah penulis melakukan asuhan keperawatan, berinteraksi dengan pasien dan tim keperawatan serta tim kesehatan di IGD RSUD Prambanan penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi perawat

Perawat diharapkan dalam melakukan pengkajian hendaknya menjalin hubungan kerja sama yang baik antara klien dan perawat, agar data yang diperoleh sesuai dengan kondisi klien. Diharapkan dalam perumusan masalah sesuai dengan data yang diperoleh dari klien. Dapat mengaplikasikan semua rencana dalam melaksanakan tindakan keperawatan. Kemudian dapat memperoleh evaluasi sesuai yang diharapkan sebelumnya.

2. Bagi pasien

Diharapkan tindakan perawatan yang telah dilakukan kepada pasien mempercepat penyembuhan pasien dan membuat pasien lebih yakin pada dirinya. Untuk pasien dan keluarga diharapkan lebih kooperatif dan lebih mengerti sehingga selalu bisa memberi motivasi dan memdampingi pasien terutama pada penderita fraktur.

3. Bagi rumah sakit

Ruang IGD RSUD Prambanan telah cukup baik menerapkan tindakan atau prosedur keperawatan, cukup baik dalam menerapkan tehnik streil, melakukan komunikasi terapeutik dengan pasien dan keluarga sehingga terjadi keakraban pasien dengan perawat dan tenaga kesehatan lain.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk mahasiswa yang akan melakukan studi kasus selanjutnya agar lebih memperhatikan dalam menegakkan diagnosa keperawatan yang sesuai dengan data yang diperoleh pada saat pengkajian.

